

ABSTRAK
Makaria Asfina Ratu
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Skripsi berjudul “**Dampak Pelaksanaan *Agrarische Wet 1870* terhadap Kehidupan Petani di Kabupaten Grobogan tahun 1870-1875**” disusun berdasarkan tiga permasalahan pokok. Pertama, bagaimana keadaan Kabupaten Grobogan sebelum pelaksanaan *Agrarische Wet 1870*; kedua, bagaimana pelaksanaan *Agrarische Wet 1870* di Kabupaten Grobogan; dan ketiga, apa dampak dari pelaksanaan tersebut. Skripsi ini menggunakan teori fungsionalisme dari Robert K. Merton yang menyatakan bahwa kemiskinan itu bersifat fungsionalis. Kemiskinan perlu dipertahankan untuk melestarikan sebuah sistem yang ada dalam suatu lingkungan tertentu.

Keadaan geografis dari Kabupaten Grobogan merupakan faktor penting penyebab pesatnya perkembangan usaha-usaha perkebunan, baik pada masa *Cultuurstelsel* maupun masa liberal. Kemudian pelaksanaan *Agrarische Wet 1870* semakin mempertegas ‘politik pintu terbuka’ dan era perdagangan bebas di Hindia-Belanda. Perkembangan usaha-usaha perkebunan berdampak pada kehidupan petani di Kabupaten Grobogan. Dengan kondisi kehidupan yang subsisten, petani kemudian menjadi buruh di perkebunan-perkebunan swasta.

Pada kenyataannya, idealisme liberal tidak tercapai. Petani yang seharusnya juga diuntungkan tidak merasakan keuntungan dari pelaksanaan ‘politik pintu terbuka’ dan era perdagangan bebas pada masa itu. Kegagalan ‘politik pintu terbuka’ dan perdagangan bebas pada sistem liberal membuktikan bahwa rakyat di Hindia-Belanda pada masa itu belum siap menghadapi era perdagangan bebas.

ABSTRACT

Makaria Asfina Ratu

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The thesis entitled “**Dampak Pelaksanaan Agrarische Wet 1870 terhadap Kehidupan Petani di Kabupaten Grobogan Tahun 1870-1875**” (**The Impact of the Realization of The Agrarische Wet 1870 to the Peasants’ Life in the Grobogan Regency in 1870-1875**) was formatted with three principal problems: first, how the condition of the Grobogan regency before the realization of *The Agrarische Wet 1870* is; second, how the realization of *The Agrarische Wet 1870* in the Grobogan residence is; and third, what its impacts to the peasants life are. This thesis uses the functionalism theory by Robert K. Merton who said that poverty has a functional characteristic, i.e., poverty is needed to support a system of a particular society.

The geographical condition of the Grobogan regency was the main factor that caused the rapid development of the private plantation enterprises, either in the *Cultuurstelsel* period or in the liberal period. Then, the realization of *The Agrarische Wet 1870* affirmed the ‘*open door policy*’ and free trade era in East-Indies. The development of the private plantation enterprises had impacts to the peasants’ life. In the subsistence life, the peasants became the labors for the private plantations.

In fact, the liberal’s idealism was not reached. The peasants who had to benefit from the ‘*open door policy*’ and free trade era did not feel the profit. The failure of the ‘*open door policy*’ and free trade in the liberal system proves that, in the period, people in the East-Indies were not yet ready to face the free trade era.